



## MUSIM KEMARAU PICU PENURUNAN KASUS Masyarakat Diimbau Tetap Waspada Demam Berdarah

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya terus mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap mewaspadai penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Sampai dengan September 2023 jumlah kasus DBD di Kota Yogya sebanyak 48 kasus. Jumlah ini menurun signifikan jika dibandingkan pada tahun 2022 sebanyak 150 kasus.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogya Endang Sri Rahayu, mengatakan masih adanya kasus DBD di Kota Yogya perlu diantisipasi. Terutama saat akan memasuki musim hujan dengan terus menjaga kesehatan melalui Reuse, Reduce, dan Recycle atau 3R dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

"Walaupun angka menurun dibandingkan dengan tahun lalu, kami terus mengajak masyarakat untuk selalu menerapkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), PHBS dan 3R agar kasus DBD di Kota Yogya dapat diantisipasi sejak dini," jelasnya, Kamis (19/10).

Selain menerapkan PHBS dan 3R, juga bisa menanggulangi dengan metode 4M plus, yakni menguras, mengubur, menutup dan memantau.

Sehingga jentik nyamuk Aedes Aegypti tidak berkembang biak di tempat penampungan air seperti bak mandi dan lain sebagainya. Menurutnya, penurunan DBD di Kota Yogya disebabkan oleh musim kemarau yang berkepanjangan.

Selain itu, juga disebabkan oleh 80 persen penyebaran nyamuk ber-Wolbachia untuk menurunkan kejadian DBD di Kota Yogya. Penelitian ini sudah dilakukan sejak tahun 2017 dan terbukti efektif menurunkan angka kejadian demam berdarah di 45 kelurahan di Kota Yogya.

"Bakteri Wolbachia yang dimasukkan dalam nyamuk Aedes Aegypti pembawa DBD bisa menekan penyakit. Sehingga angka kasus DBD di tahun ini sedang turun, selain diakibatkan oleh musim kemarau yang panjang," ungkapnya.

Dirinya mengungkapkan, jika warga mendapati ciri seperti demam tinggi dan menggigil, sakit kepala, bahkan terdapat bintik-bintik merah pada kulit yang tidak hilang, maka disarankan untuk segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat.

"Selain terus memberikan sosialisasi penerapan PHBS dan PSN, kami secara rutin mengajak seko-

lah untuk memanfaatkan ember yang ada menjadi bak mandi untuk mence-

gah adanya nyamuk pembawa DBD di lingkungan sekolah," ujarnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005